

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa leksikon pengobatan tradisional di Nagari Padang Laweh terdapat bentuk satuan lingual yang berupa kata dan frasa. (1) bentuk satuan lingual yang berupa kata di kelompokkan berdasarkan satuan gramatikalnya yakni kata monomorfemis dan kata polimorfemis. Dari hasil analisis leksikon yang masuk ke dalam kategori monomorfemis terdapat sebanyak 35 leksikon dan yang termasuk ke dalam kategori polimorfemis terdapat sebanyak 29 leksikon. Sementara, (2) bentuk satuan lingual yang berupa frasa yang berupa nama penyakit terdapat sebanyak 12 leksikon dan nama ramuan obat terdapat sebanyak 7 leksikon. Fungsi leksikon yang terdapat dalam penelitian ini yakni ada lima yaitu: (1) fungsi individual; (2) fungsi sosial; (3) fungsi keharmonisan dengan alam; (4) fungsi ekonomis dan (5) fungsi deskriptif. Makna yang dibahas dalam penelitian ini adalah makna kultural yang dirangkum dari hasil wawancara dengan lima orang narasumber, dari keseluruhan makna yang dikemukakan Makna kultural yang terdapat pada leksikon pengobatan tradisional di Nagari Padang Laweh tersebut mencerminkan beberapa nilai kultural yang berkembang di tengah-tengah masyarakat Padang Laweh diantaranya berupa larangan-larangan yang harus dipatuhi oleh setiap orang yang mengalami sakit serta keluarga orang yang sakit, serta kepercayaan-kepercayaan rakyat yang dipercayai masyarakat Padang Laweh

berkenaan dengan penyakit dan pengobatan tradisional, diantaranya penyakit dapat disebabkan oleh hal yang gaib (hal yang tak kasat mata), dan larangan atau pantangan pada sesuatu hal. Contohnya, orang yang sakit *paromom* tidak boleh terkena air mentah, asap minyak dan lain sebagainya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka peneliti menyarankan Istilah yang digunakan dalam leksikon pengobatan tradisional di nagari Padang Laweh banyak yang belum terangkat, hal tersebut disebabkan oleh banyaknya variasi bahasa yang digunakan oleh masyarakat di nagari Padang Laweh. Penelitian tentang leksikon pengobatan tradisional di nagari Padang Laweh merupakan penelitian awal dan masih ada kajian terhadap beberapa leksikon yang bersifat struktural, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan serta dikembangkan agar lebih tepat sarannya sesuai dengan kajian etnolinguistik. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam mengkaji pola pikir masyarakat di nagari Padang Laweh melalui leksikon pengobatan tradisional yang dipakai dalam leksikon pengobatan tradisional di nagari Padang Laweh.